



Volume 12 Nomor 3 Tahun 2023 Halaman 870-876

ISSN: 2715-2723, DOI:10.26418/jppk.v12i3.63595

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb>

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA *LOOSE PARTS* DALAM MENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN ANAK 5-6 TAHUN

Amla, Dian Miranda, Annisa Amalia

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini FIKP

Universitas Tanjungpura Pontianak

Article Info

ABSTRACT

Article history

Received: 16 Februari 2023

Revised: 6 Maret 2023

Accepted: 7 Maret 2023

Keywords:

Loose Parts Media,

Beginning Counting

This study aims to determine the implementation of the use of loose parts media in improving the ability to count initially in children after 5-6 years in Haruniyah Islamic Kindergarten. The research method utilized in conjunction with classroom action research is descriptive. This class action research goes through the following stages, namely planning, implementation, action, observation and reflection. The results showed that the child's initial numeracy ability of indicators numbering objects 1 to 10 by 87.5% was in the very good category, indicators sorted and paired according to the number of objects 1 to 10 by 50% were in the category of quite good, indicators distinguished the number of lots and a few objects by 56.25% in the good category, and the indicators stated the result of reducing objects 1 to 10 by 62.5%. Based on the description above, it can be concluded that through the implementation of the use of loose parts media in improving the ability to count initially in children aged 5-6 years, it can be said to be successful.

Copyright © 2023 Amla, Dian Miranda, Annisa Amalia

◆ *Corresponding Author:*

Amla

Universitas Tanjungpura, Pontianak

Email: amlaayusman04@gmail.com

PENDAHULUAN

Anak usia dini memiliki karakteristik yang unik dan banyak potensi. Karakteristik anak usia dini adalah mereka yang ingin tahu, dinamis, aktif, dan antusias, terhadap apa yang didengar, dirasakan, dilihat dan selalu belajar Sugiyono (2009, p.45). Oleh karena itu, anak kini

disebut sebagai masa emas (*golden age*) bagi penyelenggara pendidikan. Pada masa tersebut semestinya tingkat pencapaian perkembangan anak secara optimis tentunya memerlukan edukasi yang sesuai dengan usia dan karakteristik anak. Berbagai upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan keterampilan kognitif anak-anak prasekolah adalah mereka dapat melatih kognitif anak usia dini melalui permainan yang mencari rangkaian bilangan.

Barsi (2017) mengungkapkan bahwa kemampuan kognitif ialah suatu proses menyelesaikan masalah yang bersifat logis dan mengingat. Salah satu media yang sedang dikembangkan adalah media *loose parts*. Lestarinigrum (2020) mengungkapkan “*loose parts* merupakan media lepasan dimana media ini digunakan untuk pembelajaran Anak Usia Dini untuk menstimulasi beragam aspek perkembangan mereka”.

Ketika anak bermain menggunakan media *loose parts* maka secara spontan akan memunculkan rasa ingin tahu pada anak. Dengan menggunakan media *loose parts* anak bisa menghubungkan dirinya dengan lingkungan bermainnya. Persoalan yang dijumpai dibidang kemampuan kognitif terutama berhitung permulaan anak-anak di TK Islam Haruniyah masih relatif rendah, terutama saat anak diminta untuk berhitung dan mengurutkan benda 1-10. Kelemahan ini terjadi sebab rendahnya kemampuan dan ketertarikan anak pada berhitung permulaan, oleh sebab itu hendaknya mengubah teknik pembelajaran berhitung permulaan yaitu dengan menerapkan media *loose parts*.

Hasil observasi lapangan di TK Islam Haruniyah ialah keterbelakangan kemampuan berhitung anak-anak di kelompok bermain. Masalahnya pada saat anak diajak untuk menghitung benda berawal dari satu sampai sepuluh, dan biasanya anak akan terjeda pada angka “tiga”. Dan pada saat akan melanjutkan angka “tiga” anak cenderung menyebut bilangan “lima” akhirnya angka “empat” terlalui sehingga anak-anak terus menghitung secara acak. Oleh karena itu, dinantikann cara baru di bidang pembelajaran kemampuan berhitung permulaan dengan menggunakan media *loose parts*.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis memutuskan untuk meneliti Implementasi Penggunaan Media *Loose Parts* dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Haruniyah Pontianak Timur.

METODE PENELITIAN

Method dekskriptif yaitu melaporkan dan menentukan keadaan yang ada sesuai kenyataannya (Suhardi Sigit 2011, p. 83). Pendekatan tindakan kelas digunakan dalam melaksanakan penelitian ini. Penelitian ini mengambil lokasi TK Islam Haruniyah Pontianak Timur. Sumber informasi ini didapat dari kepala TK, waka TK, dan satu guru kelompok B.

Adapun data dalam penelitian ini teknik pengumpul data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara pada penelitian ini, merupakan wawancara terstruktur, melakukan tanya jawab secara langsung dengan kepala TK, waka TK, dan guru kelompok B mengenai penggunaan media pembelajaran yang dilakukan di kelas.

Observasi yang digunakan yaitu observasi partisipatif, mengamati secara langsung ke sekolah untuk melihat instrumen pembelajaran yang dibuat terkait dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak. Prosedur penelitian tindakan kelas berupa perencanaan, pelaksanaan, pengamatan serta instrospeksi yang dilakukan dalam 3 siklus. Dokumentasi pada penelitian ini, foto kegiatan yang berkaitan implementasi media pembelajaran khususnya media *loose part* untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaaan.

Menurut Miles dan Hubermen (dalam Sugiyono, 2016, p.246) teknik analisis data merupakan aktivitas interaktif langsung secara berlanjut sampai data diperoleh sudah bosan. Penelitian Tindakan Kelas data yang dikumpulkan harus valid dan lengkap. Kemudian kemudian peneliti melakukan analisis data agar penelitian memiliki manfaat yang bernilai ilmiah. Oleh karena itu diperlukan analisis data berhubungan dengan kemampuan berhitung permulaan anak secara kuantitatif dan kualitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan dan pengumpulan data tentang implementasi penggunaan media *loose parts* dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak 5-6 tahun di tk islam haruniyah pontianak timur:

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil pengamatan siklus I penggunaan media *loose parts* untuk meningkatkan berhitung permulaan pada anak:

Tabel 1. Hasil observasi siklus I

No	Standard Kemampuan Anak	Membilang benda dari 1 sampai 10		Mengurutkan, menghubungkan sesuai jumlah benda 1 hingga 10		Membedakan banyak dan sedikit suatu benda		Menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan benda 1 sampai 10	
		Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%
1	BB	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MB	0	0	10	62,5	10	62,5	4	25
3	BSH	8	50	6	37,5	4	25	6	37,5
4	BSB	8	50	0	0	2	12,5	6	37,5
Jumlah		16	100	16	100	16	100	16	100

Berdasarkan tabel dapat diperoleh keterangan data pada siklus I menunjukkan bahwa terdapat 10 anak atau 62,5% dari 16 anak yang dapat mengurutkan, memasang sesuai jumlah benda 1 sampai 10, membedakan jumlah banyak sedikitnya suatu benda tergolong kategori mulai berkembang (MB) serta terdapat 4 anak atau 25% dari 16 anak yang dapat menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan benda 1 sampai 10 juga masuk kategori mulai berkembang (MB) berdasarkan hasil observasi siklus I peneliti melihat guru telah menggunakan media *loose parts* dalam kegiatan belajar untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak akan tetapi masih banyak anak yang belum memahami penggunaan media tersebut, dan guru juga belum memberikan contoh bagaimana penggunaannya sehingga anak kurang fokus terhadap apa yang guru minta dan anak sibuk bermain dengan teman-temannya. Maka dari itu peneliti melanjutkan penelitian siklus II.

Berikut ini tabel hasil pengamatan siklus II penggunaan media *loose parts* meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak:

Tabel 2. Hasil observasi siklus II

No	Kriteria Kemampuan Anak	Membilang benda dari 1 sampai 10		Mengurutkan dan memasang sesuai jumlah benda 1 sampai 10		Membedakan jumlah banyak dan sedikit suatu benda		Menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan benda 1 sampai 10	
		Jumlah anak	%	Jumlah anak	%	Jumlah anak	%	Jumlah anak	%
1	BB	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MB	0	0	5	31,5	5	31,5	0	37,5
3	BSH	6	37,5	7	43,5	5	31,5	8	37,5
4	BSB	10	62,5	4	25	6	37,5	8	25
Total		16	100	16	100	16	100	16	100

Berdasarkan tabel di atas sehingga dapat diperoleh data pada siklus II adalah anak yang dapat mengurutkan dan memasang sesuai jumlah benda dari 1 sampai 10 dengan kategori berkembang sesuai harapan sebanyak 5 anak atau 31,5% dari 16 anak, dapat membedakan jumlah banyak dan sedikit suatu benda dengan kategori berkembang sesuai harapan terdapat 5 anak atau 31,5% dari 16 anak. Dapat dilihat dari siklus sebelumnya anak yang mampu mengurutkan dan memasang sesuai jumlah benda dari 1 sampai 10 pada awalnya 10 anak menjadi 5 anak dan anak yang dapat membedakan jumlah banyak dan sedikit suatu benda pada awalnya 10 anak juga berkurang menjadi 5 anak. Pada siklus II ini peneliti mengamati bagaimana pelaksanaan penerapan media *loose parts* yang dilakukan oleh guru serta guru juga mencontohkan bagaimana cara bermain berhitung menggunakan media *loose parts*. Untuk memperoleh hasil kemampuan dengan kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik, maka peneliti melanjutkan penelitian dengan siklus III.

Hasil observasi siklus III implementasi media *loose parts* dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak dilihat dengan berikut:

Tabel 3. Hasil observasi siklus III

No	Kriteria Kemampuan Anak	Membilang benda dari 1-10		Mengurutkan, memasang sesuai jumlah benda 1 sampai 10		Membedakan banyak dan sedikit suatu benda		Menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan benda 1 sampai 10	
		Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%
1	BB	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MB	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BSH	2	0	8	50	7	43,5	6	37,5
4	BSB	14	12,5	8	50	9	56,5	10	62,5
Jumlah		16	100	16	100	16	100	16	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh keterangan data hasil observasi pada siklus III menunjukkan bahwa kemampuan anak dapat meningkat dengan baik dari kategori belum berkembang, masih berkembang menjadi berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.

Perencanaan pembelajaran dalam implementasi penggunaan media *loose parts* untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Haruniyah Pontianak Timur. Hasil analisis data yang diperoleh peneliti selama 3 siklus penelitian, pada implementasi penggunaan media *loose parts*. Peneliti selaku guru kelas bekerjasama dengan guru kolaborasi menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang akan digunakan sebagai acuan dalam tindakan kegiatan belajar. Adapun perencanaan yang guru buat yaitu guru merumuskan tujuan pembelajaran dengan menentukan standar kompetensi dan kompetensi inti, menentukan dan memilih tema yang sesuai dengan kebutuhan dan minat anak, pemilihan alat dan bahan bermain yang cocok dengan kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya guru menetapkan strategi dan metode pembelajaran serta membahas aspek pengembangan yang akan ditingkatkan. Aspek kognitif khususnya berhitung permulaan melalui metode permainan berhitung menggunakan media *loose parts*. Kemudian guru membuat lembar observasi anak dan lembar evaluasi hasil pembelajaran sesuai dengan indikator kemampuan yang akan dinilai. Adapun indikator tersebut yaitu membilang benda 1 sampai 10, mengurutkan dan memasang benda, menentukan jumlah banyak dan sedikit suatu benda serta mampu menghitung penjumlahan dan pengurangan benda dari 1 sampai 10. Pelaksanaan pembelajaran dalam implementasi penggunaan media *loose parts* dalam meningkatkan kemampuan berhitung

permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Haruniyah Pontianak Timur.

Pelaksanaan yang dilakukan guru mengikuti pra pembelajaran yaitu merancang media pembelajaran dan menyesuaikan pelajaran dengan kegiatan yang ingin dilaksanakan. Kedua guru memulai kegiatan dengan berdoa dan salam kemudian membagikan ide kegiatan dan tujuan pembelajaran yang ingin dilaksanakan. Ketiga guru juga melakukan pembelajaran kegiatan inti bersamaan dengan mengaitkan tema yang sudah dibuat dan pengetahuan lain yang relevan, serta pelaksanaan pembelajaran berhitung permulaan merangsang semua aspek perkembangan anak. Selanjutnya, guru juga mencontohkan bagaimana penggunaan objek bermain yaitu media *loose parts*, lalu memberitahu kepada anak seperti apa cara pemanfaatan media *loose parts* diantaranya daun jambu, tutup botol, batu. Keempat guru menutup pelajaran dengan merefleksi apa yang telah dipelajari hari ini. Saat pelaksanaan yang peneliti kerjakan sesuai perencanaan yang dibuat sebelumnya.

Berdasarkan hasil 3 siklus yang dilakukan peneliti dan hasil yang diperoleh, ditarik kesimpulan bahwa melalui media *loose parts*, peningkatan kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Islam Haruniyah Pontianak Timur berhasil. Dengan pengembangan media belajar menggunakan media *loose parts* penelitian ini memiliki keunggulan dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak yaitu kemampuan membilang dengan benda 1 sampai 10, mengurutkan dan memasangkan sesuai jumlah benda, membedakan jumlah banyak dan sedikit suatu benda dan menyebutkan dengan benar hasil penambahan dan pengurangan benda dari 1 sampai 10.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan oleh peneliti, disimpulkan bahwa implementasi penggunaan media *loose parts* dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan usia 5-6 tahun di TK Islam Haruniyah Pontianak Timur sudah terlaksana baik. Secara khusus dapat disimpulkan bahwa Perencanaan pembelajaran meliputi perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan tema, penyusunan Rencana Pembelajaran serta mengimplementasikan penggunaan media *loose parts* siklus I kategori cukup baik, pada siklus II diperoleh kategori baik, selanjutnya pada siklus III sangat baik.

Kemampuan guru mengajar menggunakan media *loose parts* pada siklus I diperoleh kategori baik, pada siklus II diperoleh baik, dan pada siklus III diperoleh kategori sangat baik. Peningkatan kemampuan berhitung anak setelah pembelajaran menggunakan media *loose parts* pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Haruniyah Pontianak Timur terlihat hasil siklus I, II dan III menunjukkan kemampuan berhitung permulaan anak indikator membilang benda 1 sampai 10 sebesar 87,5% masuk kategori sangat baik, indikator mengurutkan dan memasangkan sesuai jumlah benda 1 sampai 10 sebesar 50% masuk kategori cukup baik, indikator membedakan jumlah banyak dan sedikit suatu benda sebesar 56,25% masuk kategori baik, dan indikator menyebutkan hasil pengurangan benda 1 sampai 10 sebesar 62,5%.

Berdasarkan kajian tersebut, disampaikan saran untuk lembaga hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung dan mengadakan pelatihan kepada guru. Untuk guru hendaknya dapat mengembangkan keterampilan serta kemampuan anak melalui metode pembelajaran, dan menggunakan media pembelajaran yang beragam serta menyenangkan dan menarik bagi anak, serta dapat menemukan metode baru dalam mengembangkan setiap kemampuan yang ada pada anak. Untuk peneliti lain hendaknya mencari tahu hal yang menarik dalam diri anak untuk diteliti. Serta alat dan bahan yang digunakan peneliti juga diharapkan mencukupi untuk seluruh anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Cangara, H. (2013). *Perencanaan Strategi Komunikasi*. Penerbit Raja Grafindo Prasanda.
- Damayanti, A., Rahmatunnisa, S., & Rahmawati, L. (2020). Peningkatan Kreativitas Berkarya Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Steam Dengan Media Loose Parts. *Jurnal Buah Hati*, 7(2), 74-90. <http://repository.umj.ac.id/id/eprint/8392.pdf>
- Desmita. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi, N. W. U. R., Asril, N. M., & Wirabrata, D. G. F. (2021). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Usia Dini Melalui Video Animasi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9 (1), 99-106. <https://repository.unja.ac.id>
- Djamarah, S. B. (2010). *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Penerbit Rineka Cipta.
- Furi, A. Z. (2021). Improving Cognitive Abilities through the Application of Experimental Methods Using Loose Parts Media in Group B Children. *Journal of Guidance and Counseling*, 1(2), 7-19. <https://e-journal.ivet.ac.id/index.php/emp/article/view/1612>
- Igak, Wardhani dan kuswaya, Wijhardit. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*. Penerbit Universitas Terbuka.
- Murni. A.Y. (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Penerbit Prenadamedia Group.
- Nirmala, B., & Sabrina, M. (2021). Pengaruh Media *Loose Parts* terhadap Pengembangan Kreativitas Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(2). <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Bungamputi/article/view/18352>
- Suarsih, S., & Istiarini, R. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Media Puzzle Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Permata Asri Serpong Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 50-65. <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/ceria/article/download/563/366>